

Naskah Publikasi

**Hubungan Fungsi Manajemen Dengan Kepuasan Kerja dan
Relevansinya Terhadap Komitmen Anggota Saraswati
Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Oleh :

Puput Meinis Narselina

NIM. 1520096420

**Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2019

Hubungan Fungsi Manajemen Dengan Kepuasan Kerja dan Relevansinya Terhadap Komitmen Anggota Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Oleh:

Puput Meinis Narselina, S.Sn.

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Suryodiningratan No.8 Mantrijeron, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55141

Email: meinisnarselina@gmail.com

INTISARI

Problematika yang dihadapi oleh Saraswati Drum Corps adalah sulitnya pengelola dalam menerapkan aktivitas manajemen karena umur organisasi yang masih muda dan pengelola masih terus mencari atau meraba untuk membuat dan merevisi sistem manajerial yang cocok dengan sumber daya manusianya. Selain itu, kurangnya perhatian dari organisasi terhadap kepuasan dan komitmen yang membuat tingkat kedisiplinan anggota tidak stabil. Terbukti dari semakin berat tekanan aktifitas yang diberikan, maka semakin lemah rasa puas dan komitmen dari anggota, banyak anggota yang keluar masuk, mangkir, dan mengundurkan diri.

Teori fungsi manajemen dari Charles and Steven, kepuasan kerja dari Herzberg, dan komitmen anggota dari Meyer and Allen. Penelitian ini adalah penelitian campuran jenis sekuensial eksploratori yang mengeksplor suatu kasus yang menjadi variabel kemudian menilai hubungan antar variabel terhadap objek penelitian berupa rancangan kualitatif dan kuantitatif. Fase pertama kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara kepada 4 orang yang dianggap sebagai kunci narasumber dan fase kedua kuantitatif menggunakan pendekatan hubungan/korelasi dengan metode survei dalam bentuk kuesioner *online* yang disebar kepada seluruh anggota Saraswati Drum Corps.

Temuan penelitian adalah pertama pengelola organisasi Saraswati Drum Corps pada dasarnya memiliki peran penting terhadap fungsi manajemen dengan memberikan ide dan konsep kegiatan yang mana secara tidak langsung menerapkan visi misi organisasi ke dalam bentuk seni pertunjukan Drum Corps serta tidak adanya hubungan antara fungsi manajemen yang telah disusun oleh pengelola terhadap kepuasan kerja anggota. Kedua, fungsi manajemen memiliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen anggota. Ketiga, Kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen anggota.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Kepuasan Kerja, Komitmen Anggota, Saraswati Drum Corps

Pendahuluan

Setiap organisasi pasti membutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga untuk menjalankan aktivitas dan tugas di dalamnya. Organisasi yang sedang berkembang di Indonesia contohnya adalah organisasi seni marching band. Menurut Hermawan (2015) perkembangan marching band di Indonesia dalam 10 tahun terakhir sudah mulai meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah unit marching band yang ada. Saat ini, banyak organisasi seni marching band yang baru didirikan dan mulai berkembang serta tidak lepas dari peranan lembaga, baik milik pemerintah maupun swasta. Salah satu organisasi seni marching band yang ada di Yogyakarta adalah Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai organisasi seni marching band tingkat Perguruan Tinggi termuda di Yogyakarta yang berdiri pada tahun 2012.

Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta didirikan sekaligus dibina oleh Fataji Susiadi. Fataji Susiadi menceritakan beberapa tahun yang lalu ketika organisasi Saraswati Drum Corps belum didirikan, Fataji dipercaya untuk menjalankan perintah dari Syafruddin selaku Pembantu Rektor 3 bidang kemahasiswaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mempersiapkan beberapa hal kebutuhan yang diperlukan dalam mendirikan sebuah organisasi marching band. Kebutuhan yang dimaksud diantaranya adalah mengumpulkan beberapa orang atau sumber daya manusia, merinci pengadaan perlengkapan/peralatan infrastruktur dan juga menyusun program manajemen organisasi serta badan hukum seperti anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADART). Menurut Fataji Susiadi, eksistensi Saraswati Drum Corps tidak bisa diragukan lagi karena organisasi ini tidak hanya aktif mengikuti kompetisi saja, melainkan juga aktif dalam menyelenggarakan proyek pertunjukan dan mengikuti beberapa acara yang diadakan di dalam maupun di luar kegiatan kampus.

Fataji Susiadi menjelaskan bahwa kegiatan Saraswati Drum Corps lebih difokuskan pada bidang pendidikan keorganisasian, yang kemudian ada tiga hal utama yang harus dijalankan dalam misinya yaitu menjadikan unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang aktif dan produktif di bidang drum corps, memfasilitasi kegiatan berkesenian melalui organisasi drum

corps, serta melestarikan karya seni opera lapangan ke dalam wujud drum corps yang kemudian direpresentasikan oleh calon seniman muda Indonesia. Kegiatan Saraswati Drum Corps merupakan realisasi dari misi aktifitas berkesenian dari mahasiswa yang dilakukan di luar jam akademik misalnya organisasi harus aktif mengikuti beberapa kompetisi atau kegiatan kesenian baik tingkat daerah, nasional, bahkan internasional, selain itu juga ditugaskan untuk rutin mengadakan pertunjukan seni, bahkan pameran atau pemutaran film dalam wujud drum corps. Hal ini tercantum dan telah diatur dalam badan hukum atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADART) organisasi Saraswati Drum Corps pada bab II pasal 2 mengenai nilai-nilai dan tujuan organisasi.

Pembina Saraswati Drum Corps, Fataji Susiadi menyatakan bahwa pada tahun 2012 setelah resmi berdiri, organisasi ini awalnya bernama Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI), namun seiring berjalannya waktu kemudian organisasi ini berubah nama menjadi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta karena pada tahun 2016 ditetapkan bahwa organisasi marching band ini telah mengadopsi *Corps-Style Band* dari negara Amerika. Berikut rekam jejak prestasi yang telah diraih oleh organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun terakhir diantaranya:

1. Tahun 2013 dalam kejuaraan nasional Grand Prix Marching Band di Jakarta dengan membawakan paket pertunjukan *The Legend of Peer Gynt Suite* karya dari Edvard Grieg dan meraih juara 9 dari 21 peserta se-Indonesia.
2. Kemudian dengan jarak 2 tahun, Saraswati Drum Corps mengikuti kompetisi yang sama pada tahun 2015 dengan membawakan paket pertunjukan bertemakan *Petrouchka* karya dari Igor Stravinsky dan mendapat peringkat 17 dari 23 peserta se-Indonesia.
3. Dan yang terbaru, pada tahun 2017 mengikuti kompetisi Indonesia Drum Corps Championship di kota Banten. Saraswati Drum Corps mampu menduduki juara atau peringkat 1 tingkat Internasional dengan membawakan tema pertunjukan *Mural* pada kategori umum (*world class*) divisi Soundsport.

Dari aktifitas di atas maka organisasi Saraswati Drum Corps membutuhkan cukup banyak orang. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh organisasi ini kurang lebih sebanyak 100 orang, yang kemudian memacu pengelola organisasi untuk aktif dalam melakukan *open recruitment*. Menurut Masta selaku Ketua Umum Saraswati Drum Corps periode IV tahun 2018-2020, *Open recruitment* dalam organisasi Saraswati Drum Corps ada 2 macam, yang pertama *open recruitment* pokok/wajib dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun dan *open recruitment* sampingan atau pelengkap yang biasanya diadakan kapan saja (tanpa waktu yang ditentukan) ketika sewaktu-waktu organisasi membutuhkan anggota. Itu artinya, rata-rata setiap tahun Saraswati Drum Corps selalu ada anggota baru yang mendaftar dan bergabung.

Jika dilihat dari jumlah orang yang terlibat, Saraswati Drum Corps melibatkan cukup banyak orang untuk menjalankan atau mengelolanya. Hal yang menjadi permasalahan saat ini adalah tingkat kedisiplinan anggota, keluar masuk organisasi tanpa alasan yang jelas atau mangkir yang paling sering dilakukan. Bahkan sering kali Saraswati Drum Corps kekurangan sumber daya manusia karena anggota yang tersedia tidak mampu mencukupi kebutuhan organisasi untuk merealisasikan kegiatan atau latihan. Tidak sedikit pula sumber daya manusia di dalamnya yang kemudian terpaksa untuk memegang tanggung jawab menjadi 2 peran yakni sebagai pengelola organisasi sekaligus menjadi pemain/*talent* di lapangan. Hal tersebut tidak akan terjadi bila didukung oleh sistem manajemen yang baik, karena mengelola sebuah organisasi bukanlah hal yang mudah, banyak aspek yang perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pasca kegiatan.

Untuk menjaga konsistensi organisasi, Saraswati Drum Corps memerlukan perhatian lebih terhadap fungsi manajemen. Alumni ketua umum Saraswati Drum Corps periode III tahun 2016-2018, Halida Bunga Fisandra yang kerap disapa Dida ini membenarkan adanya kesulitan dalam menerapkan aktivitas manajemen yang telah disusun. Hal ini dikarenakan umur organisasi yang masih muda dan pengelola masih mencari-cari atau meraba-raba untuk membuat dan merevisi jadwal manajerial yang cocok dengan sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Misalnya dalam merencanakan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang untuk

sumber daya manusia, Saraswati Drum Corps pasti memiliki banyak pertimbangan baik dalam hal merancang jumlah anggota yang harus dikelola, dan lain-lain. Kemudian dalam pelaksanaannya, organisasi Saraswati Drum Corps juga perlu memperhatikan apakah program latihan telah dijalankan dengan baik oleh anggota, apakah finansial maupun sarana dan prasarana yang disediakan sudah menutup kebutuhan anggota atau bahkan kurang, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir, pasca kegiatan yang biasanya dilakukan dalam bentuk syukuran yakni sebagai rasa hormat dan terima kasih terhadap sumber daya manusia yang sudah berkerja dalam menyelesaikan kegiatan.

Dari tiga hal di atas yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan termasuk hal-hal penting dalam fungsi manajemen yang seharusnya tidak semata-mata dibuat oleh pengelola untuk menyelesaikan organisasi saja, melainkan harus bisa membangun kepuasan dan komitmen anggota karena organisasi Saraswati Drum Corps ini tidak terkait dengan nilai-nilai komersil. Penelitian Zanah dan Sulaksana (2016) mengatakan bahwa fungsi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, yang mana kinerja tersebut dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja karyawan sebesar 72,50% dalam sebuah industri. Maka jika dilihat dari susunan perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan dalam organisasi Saraswati Drum Corps selama ini sebenarnya berkaitan erat dengan kepuasan yang dirasakan oleh setiap anggota sehingga berpengaruh pada komitmen dan produktifitas organisasi.

Meskipun organisasi ini termasuk organisasi nirlaba, namun sebuah kesuksesan organisasi harus membawa dampak kepuasan bagi anggota atau sumber daya manusia di dalamnya yang nantinya juga akan mempengaruhi komitmen organisasi itu sendiri. Pada kenyataannya, terjadi ketidakseimbangan pada pengelolaan sumber daya manusia di dalam organisasi Saraswati Drum Corps. Ketidakseimbangan tersebut dilihat dari banyaknya anggota yang keluar masuk ataupun mengundurkan diri. Dari wawancara singkat dengan salah satu anggota Saraswati Drum Corps yang masih aktif bergabung dalam organisasi sejak tahun 2013, Fisabil Mahardika Putra atau biasa disebut Sabil menceritakan sedikit masalah yang ada pada anggota yakni antusias besar hanya terjadi saat pertama kali

Saraswati Drum Corps melakukan *Open Recruitment*, banyak yang daftar jadi anggota dan ingin bergabung dengan organisasi. Namun setelah beberapa bulan bergabung tiba-tiba anggota tersebut tidak hadir, menyatakan dirinya keluar tanpa konfirmasi kepada pengelola dan dengan segudang alasan lainnya yang terkadang membuat pengelola Saraswati Drum Corps sering merevisi aktivitas manajerialnya.

Diakui pula oleh Fataji Susiadi bahwa sangat disayangkan ketika anggota organisasi keluar masuk bahkan mengundurkan diri dari organisasi yang sedikit banyak dapat mengganggu kegiatan termasuk agenda Saraswati Drum Corps dan berakibat terbengkalainya program, konsep, dan jadwal yang sudah disusun oleh pengelola. Meskipun dijumpai banyak anggota yang keluar masuk bahkan mengundurkan diri, ada juga sebagian yang masih tetap bertahan di organisasi Saraswati Drum Corps. Dugaan awal dari peneliti, sebab akibat keluar masuknya dan pengunduran diri anggota dari organisasi Saraswati Drum Corps adalah anggota tersebut merasa tidak puas sehingga tidak memiliki rasa komitmen yang kuat terhadap organisasi.

Nketia (2016) mengatakan bahwa dasar dari kemajuan atau keberhasilan sebuah perusahaan dipengaruhi oleh komitmen dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Jika melihat kembali masalah di atas, ternyata rasa komitmen yang lemah pada anggota tidak hanya terjadi pada Saraswati Drum Corps saja melainkan sudah menjadi gejala organisasi marching band lain yang ada di Indonesia. Faktor penyebabnya antara lain karena masalah dari sisi pengelolaan organisasi kurang baik, misalnya sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada menurunnya kualitas dan kuantitas dari sebuah organisasi. Berbeda halnya ketika sebuah organisasi dapat mengelola dan mendidik anggotanya sehingga memiliki derajat kepuasan yang tinggi maka rasa komitmen akan meningkat kuat terhadap organisasi dan akan terjadi timbal balik yang selaras antara penerimaan serta pengorbanan anggota pada organisasinya.

Janoniene dan Endriulaitiene (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepuasan dan komitmen menjadi alat yang kuat untuk mengikat karyawan karena sebaik apapun strategi yang direncanakan oleh suatu organisasi bila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka tidak akan menghasilkan

kinerja yang optimal. Ketika kepuasan dan komitmen dari seorang anggota telah tinggi maka efektifitas sumber daya manusia dalam organisasi akan lebih terjamin. Oleh karena itu, kepuasan dan komitmen merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) karena secara langsung maupun tidak langsung menentukan tingkah laku dan respon pelaku organisasi terhadap sebuah pekerjaan, melalui tingkah laku dan respon inilah akan tercapai keefektifan dan keefisienan organisasional.

Nam dan Kim (2016) juga membahas mengenai karyawan dalam sebuah industri yang mampu mengidentifikasi perasaannya, terbukti dari perilaku kepuasan dari dirinya dan kemudian timbul komitmen serta tanggung jawab ketika efisiensi ditekankan dalam sebuah organisasi. Ini artinya kurangnya perhatian dari organisasi Saraswati Drum Corps terhadap kepuasan sumber daya manusia sehingga membuat banyak anggota yang tidak berkomitmen yakni keluar masuk, mangkir, ataupun mengundurkan diri. Hal ini terbukti dari ketika semakin berat tekanan yang diberikan kepada anggota Saraswati Drum Corps, maka semakin lemah komitmen dari sumber daya manusia itu sendiri.

Peneliti yang bertindak sebagai pengamat aktif dalam organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta mendapatkan gambaran awal mengenai topik yang akan diangkat saat mendengar sedikit cerita dari alumni, pengelola, dan juga anggota. Sebagian besar dari mereka mengatakan terjadi perbedaan penghargaan yang diterima dan yang seharusnya diterima, bahkan tidak sebanding dengan tekanan yang diberikan. Contohnya saja, organisasi kurang memberi penghargaan terhadap anggota yang sudah bergabung cukup lama sehingga komitmen alumni, pengelola, dan anggota terhadap organisasi tidak maksimal, hal ini yang menyita waktu cukup banyak serta belum ada jalan keluar untuk menyelesaikannya, bahkan setiap hari pengelola membutuhkan pikiran dan tenaga yang ekstra untuk merekrut dan mempertahankan anggota.

Dari pernyataan diatas maka sebuah proses manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang krusial karena organisasi seni pertunjukan marching band memerlukan sumber daya manusia yang cukup banyak. Keadaan seperti inilah yang perlu dikaji sehingga dapat ditemukan cara untuk menjaga

komitmen anggota dalam mengelola sebuah organisasi. Penelitian mengenai kepuasan dan komitmen saat ini telah memperluas fokusnya dalam ilmu manajemen, namun ada kelangkaan studi mengenai keterlibatan konsep pengelolaan ditinjau dari fungsi manajemen yang dengan kepuasan kerja mampu meningkatkan komitmen pelaku organisasi. Oleh karena itu penelitian hubungan fungsi manajemen yang dengan kepuasan kerja dan relevansinya terhadap komitmen anggota ini penting karena pengelola organisasi nantinya akan mampu menjalankan proses manajemen secara efektif dan efisien serta akan memahami karakteristik sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Maka diperoleh dugaan sementara bahwa fungsi manajemen memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja sehingga akan berpengaruh pula pada tingkat komitmen anggota. Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Fungsi Manajemen Memiliki Hubungan yang Signifikan dengan Kepuasan Kerja

H2 : Fungsi Manajemen Memiliki Hubungan yang Signifikan dengan Komitmen Anggota

H3 : Kepuasan Kerja Memiliki Hubungan yang Signifikan dengan Komitmen Anggota

Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian campuran (*mix method*) berjenis sekuensial eksploratori untuk mengeksplor suatu variabel kemudian menilai hubungan antar variabel tersebut terhadap objek penelitian yang berupa data deskriptif dari rancangan kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi masalah yang ada di dalam temuan kualitatif terhadap temuan kuantitatif pada generalisasi sampel kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat.

Fase pertama adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan memanfaatkan suatu kasus untuk mengilustrasikan satu persoalan penting

dengan tahapan mengamati atau menyelidiki secara cermat pada fungsi manajemen dan menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi melalui beberapa proses diantaranya mengumpulkan data dari observasi dan wawancara dengan narasumber organisasi kemudian diolah secara deskriptif sesuai fakta di lapangan sehingga akan memberikan gambaran mengenai fungsi manajemen organisasi. Dari penelitian awal ini, temuan-temuan kualitatif akan digunakan untuk mengembangkan variabel yang dituangkan dalam pertanyaan wawancara dan subjek dipilih berdasarkan orang yang tepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta dianggap sebagai kunci narasumber.

Fase kedua adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi atau mencari hubungan menggunakan metode survey untuk menguji hipotesis yang diajukan dan akan menilai hubungan antara fungsi manajemen, kepuasan kerja, dan komitmen anggota. Maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis *spearman*. Syarat dalam analisis *spearman* yaitu (1) variabelnya berskala ordinal, (2) datanya harus berdistribusi tidak normal. Oleh karena data hasil dari ketiga variabel dalam penelitian ini adalah berskala ordinal (skala likert) dan setelah dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS hasil data tidak berdistribusi normal, sehingga fase kedua penelitian kuantitatif memenuhi persyaratan untuk menggunakan uji *spearman*. Penelitian kuantitatif ini direncanakan secara tentatif pada variabel kepuasan kerja dan komitmen yang akan dikumpulkan dan digabungkan dengan variabel fungsi manajemen dalam bentuk pertanyaan kuesioner. Analisis *spearman* berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan menjadi tahapan selanjutnya sebagai hasil akhir pengolahan dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada sampel atau responden yang berukuran besar yakni seluruh anggota Saraswati Drum Corps yang masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan lulus seleksi pada program penerimaan anggota (pelantikan) organisasi sehingga hasil yang diperoleh lebih jelas dan objektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebanyak 100 orang lebih yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan peneliti dan dapat dianggap sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu

persamaan karakteristik. Sampel pada fase pertama penelitian kualitatif pada variabel fungsi manajemen, dipilih 4 orang yang menjadi juru kunci organisasi diantaranya adalah pembina, ketua umum, kepala pelatih, dan anggota. Kemudian pada fase penelitian kuantitatif, sampel anggota yang dipilih adalah seluruh anggota Saraswati Drum Corps atau *total sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan wawancara semi terstruktur. Subyek penelitian merupakan orang yang paling paham tentang Saraswati Drum Corps dan dapat dipercaya karena wawancara didasarkan atas laporan tentang pengalaman diri sendiri maupun pengetahuan dan keyakinan pribadi. Pertanyaan dalam wawancara semi terstruktur termasuk pertanyaan bebas yang sudah disusun dan dibacakan secara acak saat wawancara berlangsung. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memulai dengan menyiapkan data kualitatif (seperti transkrip wawancara dan gambar) untuk dianalisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan yang terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menggunakan metode angket tertutup terdiri atas serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai fungsi manajemen, kepuasan kerja, dan komitmen yang dirasakan oleh anggota organisasi Saraswati Drum Corps. Dalam proses pengumpulan data melalui angket tertutup, peneliti menyebarkan angket dalam bentuk elektronik (*google form*) yang disebar kepada seluruh anggota organisasi kemudian dianalisis dengan teori analisis *spearman* dan menggunakan aplikasi *SPSS* sebagai alat hitung kuesioner. Pertanyaan dalam angket tertutup pada penelitian ini menggunakan perhitungan skala likert dikarenakan beberapa faktor pada variabel-variabel penelitian dibentuk untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang yang tergabung menjadi anggota dalam organisasi Saraswati Drum Corps. Kuesioner yang telah di isi oleh responden kemudian dikompilasi dan diolah menjadi data penelitian. Data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah semua indikator lengkap sesuai dengan jumlah responden.

Pembahasan

Penelitian ini secara umum mengungkapkan hubungan antara fungsi manajemen, kepuasan kerja, dan komitmen anggota pada salah satu organisasi marching band yang ada di Yogyakarta yakni Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Maka pembahasan dari hasil penelitian yang pertama adalah fungsi manajemen organisasi Saraswati Drum Corps merupakan proses pengelolaan yang memiliki nilai dan norma sehingga dapat dijadikan patokan oleh anggota organisasi untuk menjalankan proses manajemen di dalamnya yang mana hal tersebut akan menjadi pembeda antara organisasi Saraswati Drum Corps dengan organisasi marching band lainnya. Dari hasil penelitian dan analisis data membuktikan bahwa fungsi manajemen tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja dibuktikan dengan *pvalue* sebesar $(0.703) > 0.05$. Ini artinya fungsi manajemen yang telah disusun oleh pengelola organisasi dan di aplikasikan kepada anggota tidak membuat anggota organisasinya merasa puas. Oleh karena itu, fungsi manajemen sebenarnya memiliki peranan penting terhadap kepuasan kerja anggota, hal tersebut tentunya dapat menjadi pertimbangan bagi para pengelola untuk menyusun fungsi manajemen yang lebih baik untuk mencapai tujuan dan keberhasilan bagi organisasi.

Hasil penelitian selanjutnya membahas mengenai fungsi manajemen dengan komitmen anggota membuktikan bahwa fungsi manajemen memiliki hubungan yang signifikan dengan komitmen anggota yang ditunjukkan dari *pvalue* sebesar $(0.010) > 0.05$ dengan nilai koefisien korelasi *spearman* 0,068 menunjukkan kuat hubungan antar kedua variabel adalah lemah. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa jika semakin baik fungsi manajemen yang disusun oleh pengelola, maka komitmen anggota Saraswati Drum Corps juga akan semakin kuat. Karena fungsi manajemen yang tersusun dengan baik tentunya dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan komitmen anggota.

Dan yang terakhir hubungan tentang kepuasan kerja dan komitmen anggota yang terbukti memiliki hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan *pvalue* sebesar $(0.000) > 0.05$. Artinya, jika anggota organisasi merasa puas maka mereka akan meningkatkan komitmen pada diri masing-masing karena dalam

memaksimalkan suatu kegiatan memerlukan komitmen dari anggota. Nilai koefisien korelasi *spearman* menunjukkan 0,214 yang artinya kuat hubungannya antar kedua variabel adalah lemah, dapat digambarkan bahwa komitmen dari anggota Saraswati Drum Corps belum memberikan rasa puas dan sebaliknya karena apabila komitmen anggota organisasi sudah kuat, maka akan dapat meningkatkan kepuasan tersendiri bagi anggota.

Kesimpulan

Kesimpulannya adalah seluruh anggota yang mengelola organisasi Saraswati Drum Corps memiliki peran penting terhadap fungsi manajemen dengan memberikan ide dan konsep kegiatan yang mana secara tidak langsung menerapkan visi misi organisasi ke dalam bentuk seni pertunjukan Drum Corps. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara fungsi manajemen dengan kepuasan kerja, yang artinya fungsi manajemen organisasi Saraswati Drum Corps tidak membuat anggotanya merasa puas. Ada hubungan antara fungsi manajemen dengan komitmen anggota dengan nilai koefisien korelasi *spearman* kuat hubungannya antar kedua variabel adalah lemah. Artinya jika fungsi manajemen tersusun dengan baik, maka anggota pun juga akan berkomitmen. Ada hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen anggota dengan nilai koefisien korelasi *spearman* kuat hubungannya antar kedua variabel adalah lemah. Artinya jika anggota organisasi Saraswati Drum Corps merasa puas maka mereka akan berkomitmen.

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka saran-saran yang diajukan oleh peneliti adalah bagi tim manajerial organisasi Saraswati Drum Corps selanjutnya dapat lebih serius dalam memperhatikan proses berjalannya pengelolaan yang berfokus pada fungsi manajemen untuk menjaga komitmen anggota organisasi, sehingga akan menimbulkan rasa puas anggota terhadap organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen anggota berada pada tingkat yang lemah. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam penyusunan kembali fungsi manajemen untuk lebih memperhatikan kepuasan kerja dan komitmen anggota.

Daftar Pustaka

- Busro, Muhammad. 2017. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Cresswell, John. 2013. *Penelitian kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara lima pendekatan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herzberg, Frederick. (1964). *The Motivation-Hygiene Concept and Problems of Manpower*. *Personal Administrator*. (27):3-7.
- Janoniene, Giedre dan Endriulaitiene, Aukse. 2014. *Employees' Organizational Commitment : It's Negative Aspect for Organizations*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 140:558-564.
- Kori, Ketut, dkk. 2016. *Pengaruh Pengendalian Pekerjaan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja pada Pegawai*. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marko S. Hermawan. 2015. *Marching Band Dalam 3 Keilmuan*. Jakarta : Binus University International Journal.
- Nam, YooMin dan Kim, Haksu. 2016. *Influences of Organizational Culture Characteristics on Job Attitudes of Organizational Members in Semiconductor Industry*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 91:1106-1115
- Nketia, Bright Adu. 2016. *The Influence of Open Strategizing on Organizational Members' Commitment to Strategy*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 235:473-483.
- Suparmoko. 1991. *Metode Penelitian Praktis*. BPFE, Yogyakarta (edisi ke-3).
- Sianturi, Erwin. 2015. *Gaya Kepemimpinan dan Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan, Studi Kasus : Teater Gandrik*. Tugas Akhir Tesis Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- W.L. Hill. Charles and L. Mc Shane, Steven. 2008. *Principle of Management*. Amerika, New York : McGraw-Hill/Irwin, Inc 1221.
- Zanah, Miftaahul dan Sulaksana Jaka. 2016. *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 4(2):157-166.